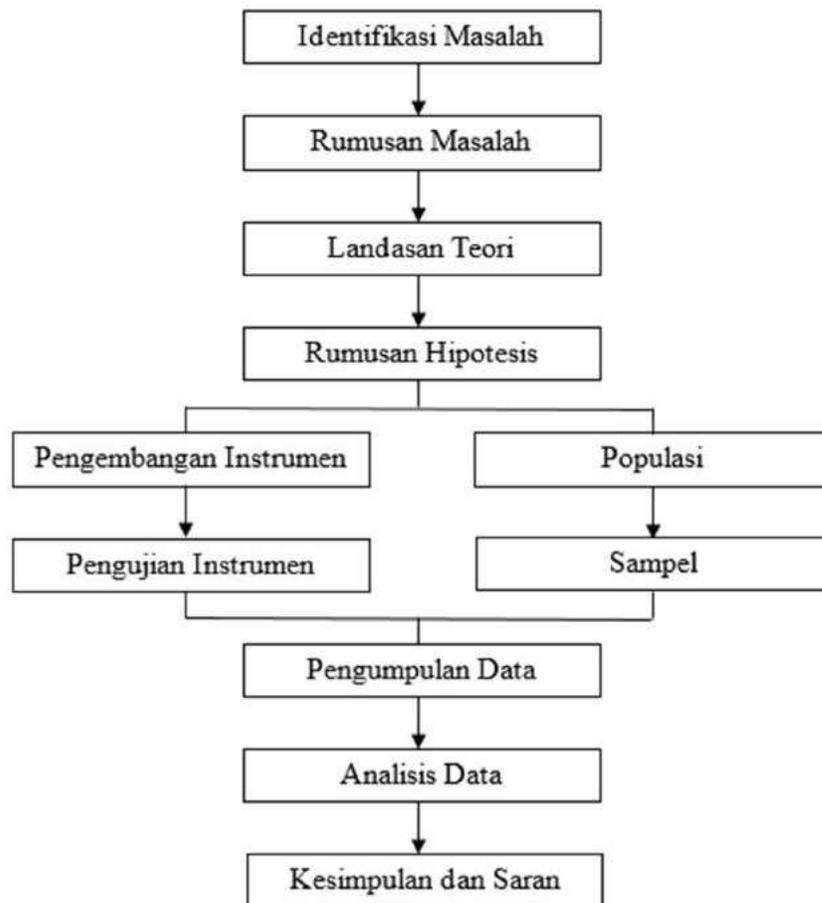


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Bagian ini membahas tentang bagian yang menjadi acuan (*rule*) bagi peneliti dalam proses penelitian. Jika dianalisis dan diambil kesimpulan dengan acuan yang terdapat pada rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka metode penelitian yang cocok untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif. Desain pada penelitian ini yaitu:



Gambar 3.1 Model Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel operasional ialah segala sesuatu dalam berbagai bentuk yang ditentukan peneliti sebagai sesuatu yang ditetapkan untuk dicari informasinya, dipelajari lebih dalam, dan ditarik kesimpulannya berdasarkan apa yang telah dipelajari/diteliti (Sugiyono, 2018:38). Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Penjelasan mengenai variabel tersebut antara lain:

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini menjadi pemicu munculnya variabel terikat / mempengaruhi suatu variabel terikat (Sugiyono, 2018:39). Variabel X yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas

Profitabilitas digunakan pengguna laporan keuangan dalam menganalisa kinerja entitas dengan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk membuahkan keuntungan/laba. *Return on Asset* ditentukan sebagai rasio acuan untuk menggambarkan nilai dari profitabilitas dalam penelitian ini.

b. Leverage

Rasio ini berfungsi untuk menganalisis bagaimana suatu entitas memanfaatkan aset mereka serta memanfaatkan dana yang ada dengan biaya tetap yang dimiliki agar dapat meningkatkan potensi keuntungan yang dapat dicapai oleh pemegang saham (Sartono, 2001 dalam Mayasari et al., 2019:24). *Total debt to total asset* ditentukan sebagai rasio acuan untuk menggambarkan nilai *leverage* dalam penelitian ini.

c. Ukuran Perusahaan

Perhitungan ukuran perusahaan dimanfaatkan untuk menetapkan besarnya suatu entitas/organisasi dengan suatu skala/cara apapun (Riyanto, 2010 dalam Agustia & Suryani, 2018:66). Logaritma natural (\ln) dari nilai total aset suatu entitas ditentukan sebagai ukuran acuan untuk menggambarkan nilai dari ukuran perusahaan dalam penelitian ini.

d. Kualitas audit

Kualitas audit menunjukkan tingkat kepercayaan, akurasi, tanggung jawab, serta independensi para auditor dalam memeriksa laporan keuangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Variabel *dummy* dengan nilai 0 jika bukan berasal dari KAP *Big Four* dan 1 jika berasal dari KAP *Big Four* ditetapkan sebagai cara dalam menggambarkan nilai dari kualitas audit dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang timbul akibat adanya suatu variabel bebas (Sugiyono, 2018:39). *Discretionary accruals* dengan model *Modified Jones Model* ditentukan sebagai cara dalam mengukur manajemen laba dalam penelitian ini.

3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018:80), Populasi ialah suatu area secara umum/general yang terbentuk dari suatu obyek/subyek yang memiliki ciri yang sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti untuk dipelajari dan diambil

kesimpulannya. Sebanyak 76 entitas yang bergerak dalam sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang berasal dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya, yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik data yang dibutuhkan peneliti, serta dinilai dapat mewakili seluruh populasi yang jumlahnya besar (Sugiyono, 2018:81). Untuk itu data yang diambil dari populasi tersebut dan ditetapkan menjadi sampel harus bisa mewakili seluruh populasi tersebut. *Purposive sampling* ditetapkan sebagai metode dalam penentuan sampel pada penelitian ini. Teknik ini digunakan dengan cara penetapan dengan kriteria tertentu yang benar benar sesuai dengan data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2018:85). Kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan wajib menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode yang akan diamati (tahun 2015-2019).
2. Entitas tersebut mengeluarkan laporan keuangan dalam satuan rupiah
3. Memiliki data yang lengkap dan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam pengujian variabel yang diteliti

Berdasarkan kriteria tersebut, dari populasi 76 entitas sebanyak 32 entitas tidak memenuhi syarat/kriteria pertama dan tereliminasi sehingga tersisa 44 entitas. Dari 44 entitas tersebut, sebanyak 16 entitas tidak memenuhi syarat/kriteria kedua dan tereliminasi sehingga tersisa 28 entitas. Dari 28 entitas tersebut, sebanyak 20 entitas tidak memenuhi syarat/kriteria ketiga dan tereliminasi sehingga

tersisa 8 entitas. Jadi, dari 76 perusahaan terdapat 8 perusahaan yang memiliki data dan informasi yang sesuai dengan kondisi dan ketentuan yang telah ditentukan dan dapat dijadikan sampel. Uraian dari perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
3	BIRD	Blue Bird Tbk.
4	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
5	META	Nusantara Infrastructure Tbk.
6	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
7	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: Data sekunder diolah

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data sekunder digunakan pada penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang berasal dari suatu lembaga yang telah menggunakannya, yang kemudian data tersebut dipublikasikan. (Chandarin, 2017:124). Sumber dari data tersebut harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, sehingga sumbernya tentu harus dari situs yang terpercaya dan merupakan situs yang resmi agar tidak terjadi salah penilaian Sumber data yang penulis gunakan didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam *website* Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) beserta situs perusahaan terkait.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data sekunder yang diperlukan adalah data perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam yang beralamat di Komp. Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Metode pengumpulan data diterapkan adalah metode dokumentasi. Dokumen yang digunakan terdiri atas laporan keuangan entitas terkait, foto, gambar, dan informasi lainnya yang memiliki sangkut paut dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018:240).

3.6. Metode Analisis Data

Untuk mempermudah penulis dalam mengolah data, maka data akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* V25. Aplikasi SPSS dapat mengolah berbagai jenis data dan memasukkan data yang telah diinput ke *Data Editor*. Data yang nantinya ingin diolah menggunakan aplikasi ini harus berbentuk baris dan kolom atau juga dapat disebut *cases*, yang berisi informasi untuk satu unit analisis, dan variabel yang berisi informasi yang telah dikumpulkan dari kasus (Kebudayaan, 2014).

3.6.1. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis ini untuk mengevaluasi serta menginformasikan karakteristik sampel yang diteliti. Hasil uji ini biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, nilai mean, nilai standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum, selanjutnya disertai interpretasi isi tabel yang berbentuk narasi (Chandarin, 2017:139).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghindari bias baik akibat adanya bias yang terdapat dalam data, atau bias yang timbul dari penggunaan suatu metode empiris, peneliti harus melakukan uji asumsi klasik. Uji tersebut antara lain (Chandarin, 2017:137-142):

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2011 dalam Zhafira, 2019). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas histogram, *normal p-plot* dan *One sample Kolmogorov-smirnov*.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukukan untuk menguji apakah ditemukan adanya suatu hubungan atau korelasi antar variabel independen (bebas) dalam model regresi (Ghozali, 2011 dalam Zhafira, 2019). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas dapat diidentifikasi atau dilihat dengan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan sebagai berikut: 1) jika nilai VIF > dari 10, maka akan terjadi multikolonieritas, sebaliknya 2) jika nilai Tolerance < dari 1, maka terjadi multikolonieritas (Zhafira, 2019).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang diteliti ada ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mendeteksi uji

heteroskedastisitas adalah dengan uji glesjer. Uji ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Suatu data dapat dikatakan tidak mengalami gejala ini jika nilai signifikansi > dari 0,05 (Ghozali, 2013:139).

4. Uji Auto kolerasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mendeteksi auto korelasi dengan menggunakan *Run Test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual (Ghozali, 2013:110).

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Analisis Linear Berganda

Metode analisis ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen (Chandarin, 2017:101). Model statistik metode ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Rumus 3.5 Analisis
Linear Berganda

(Taco & Ilat, 2016:880)

Keterangan:

DA = *Discretionary accruals*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = *Leverage*

X3 = Ukuran perusahaan

X4 = Kualitas Audit

e = *Error*

3.6.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Chandarin, 2017:141).

3.6.3.3. Uji T

Uji statistik t berguna untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali 2011 dalam Zhafira, 2019). Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Demikian pula sebaliknya jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak.

